ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis industri perbankan syariah tahun 2011-2014 dengan paradigma *structure – conduct – performance*. Terdapat tiga hipotesis yang mendasari paradigma tersebut yaitu hipotesis tradisional, hipotesis diferensiasi, dan hipotesis efisiensi dan ketiganya akan dibandingkan untuk melihat hipotesis mana yang dapat diterima untuk menggambarkan kondisi industri tersebut. Peneliti menggunakan data panel dengan 10 cross section dan data time series dari tahun 2011 kuartal kedua sampai 2014 kuartal ketiga. Metode yang digunakan penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dengan menggunakan *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Hasil estimasi menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis diferensiasi. Studi empiris memberikan temuan bahwa konsentrasi pasar mempengaruhi profitabilitas kemudian konsentrasi pasar dan pangsa pasar yang secara bersama-sama diestimasi juga mempengaruhi profitabilitas, hal ini berarti bahwa industri perbankan syariah di Indonesia mendukung hipotesis tradisional dan efisiensi.

Kata kunci: SCP, hipotesis tradisional, hipotesis diferensiasi, hipotesis efisiensi, industri perbankan syariah, *FEM-LSDV*

SEMARANG
FEB UNDIP